

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2016 – 2019)**

Oleh:

Nam : Mahmudah Ayu Noviana

Dosen Pembimbing : Pak Nurasik

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



# Pendahuluan

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan seorang manajer yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi.



Keputusan investasi memiliki peranan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Keputusan investasi melibatkan pengeluaran dana pada saat ini dengan harapan mendapatkan arus kas di masa depan yang lebih besar dari dana yang diinvestasikan saat ini. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan pertumbuhannya dengan lebih baik.



Jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat, aset perusahaan akan menghasilkan kinerja optimal, memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Pujiati dan Widanar, 2009).

# Rumusan Masalah



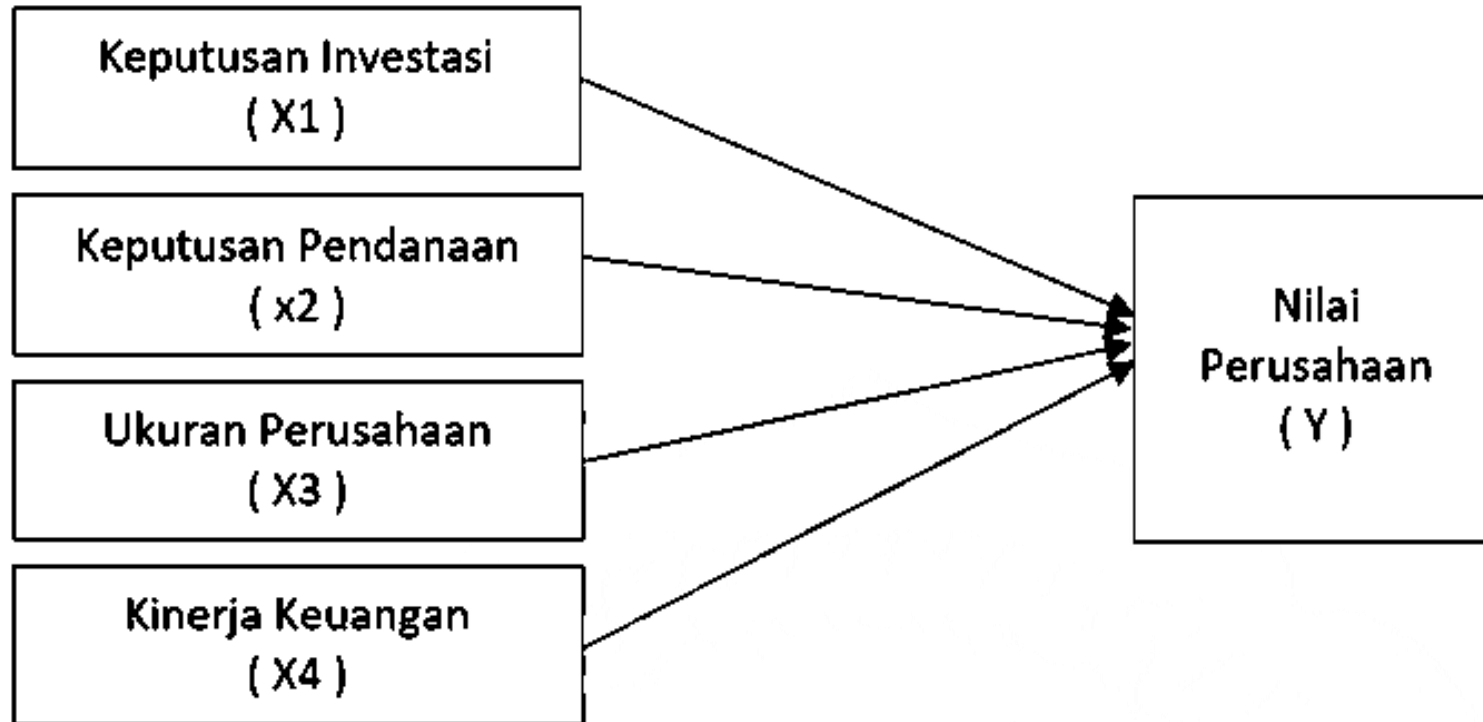
1. Apa Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan?

2. Apa Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan?

3. Apa Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan?

4. Apa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan?

# KERANGKA KONSEPTUAL



# HIPOTESIS

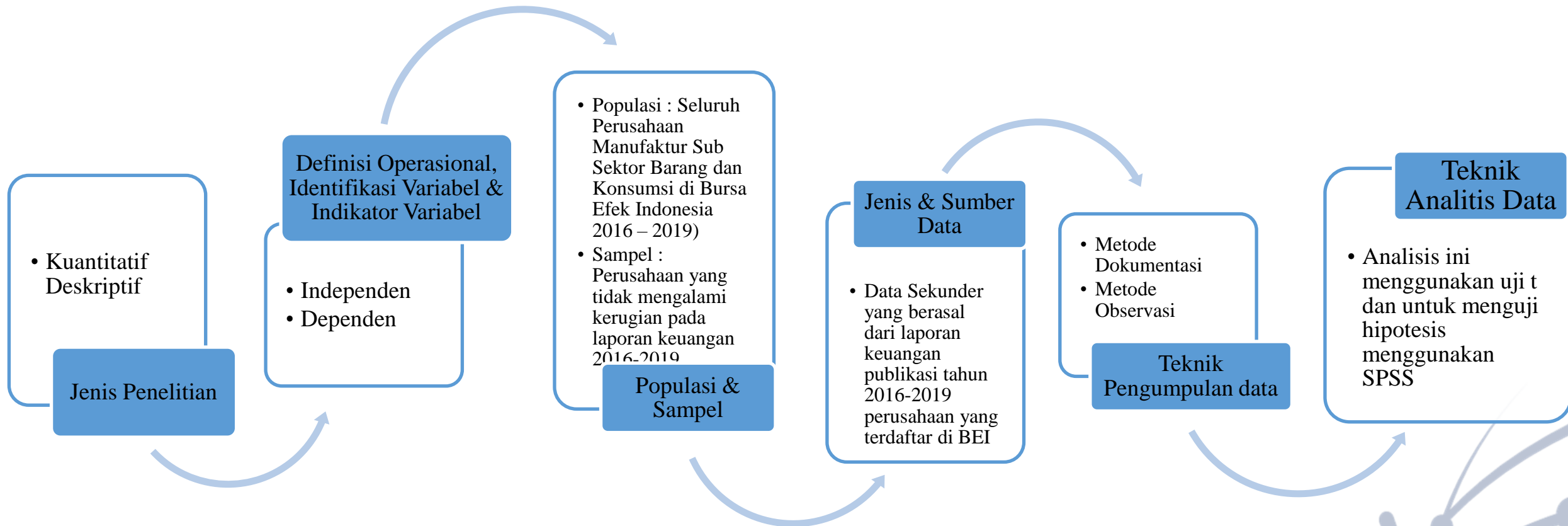
**H1 : Keputusan Investasi berpengaruh pada nilai perusahaan**

**H2 : Keputusan Pendanaan berpengaruh pada nilai perusahaan**

**H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan**

**H4 : Kinerja Keuangan berpengaruh pada nilai perusahaan**

# Metode



# HASIL



# Analisis Deskriptif statistik

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 4.1 Variabel independen keputusan investasi menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 98047,45938 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.977472 nilai terendah sebesar 3.833 sampai nilai tertinggi 1077163.

Variabel independen keputusan pendanaan menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 0.55436 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,332427. nilai terendah sebesar 164 sampai nilai tertinggi 1.719

Variabel independen ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 28.98291 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,944640. nilai terendah sebesar 25,796 sampai nilai tertinggi 32,201

Variabel independen kinerja keuangan menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.09600 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.036903. nilai terendah sebesar 0.31 sampai nilai tertinggi 0.167

Variabel dependen nilai perusahaan menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 137.17100 dengan nilai standar deviasi sebesar 50.329629. nilai terendah sebesar 29.454 sampai nilai tertinggi 223.164.

Tabel 4.1  
Descriptive Statistics

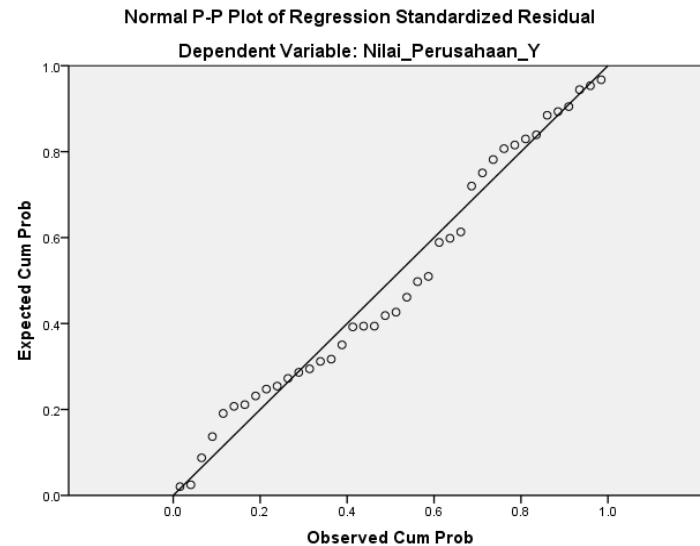
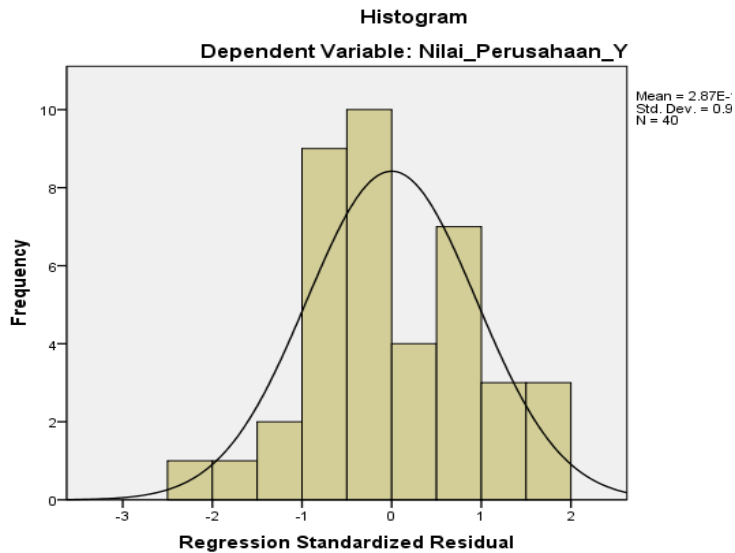
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan_Investasi_X1	40	3.833	1077163	98047.45938	2.977472
Keputusan_Pendanaan_X2	40	.164	1.719	.55436	.332427
Ukuran_Perusahaan_X3	40	25.796	32.201	28.98291	1.944640
Kinerja_Keuangan_X4	40	.031	.167	.09600	.036903
Nilai_Perusahaan_Y	40	29.454	223.164	137.17100	50.329629
Valid N (listwise)	40				



# Uji Asumsi Klasik



# Uji Normalitas



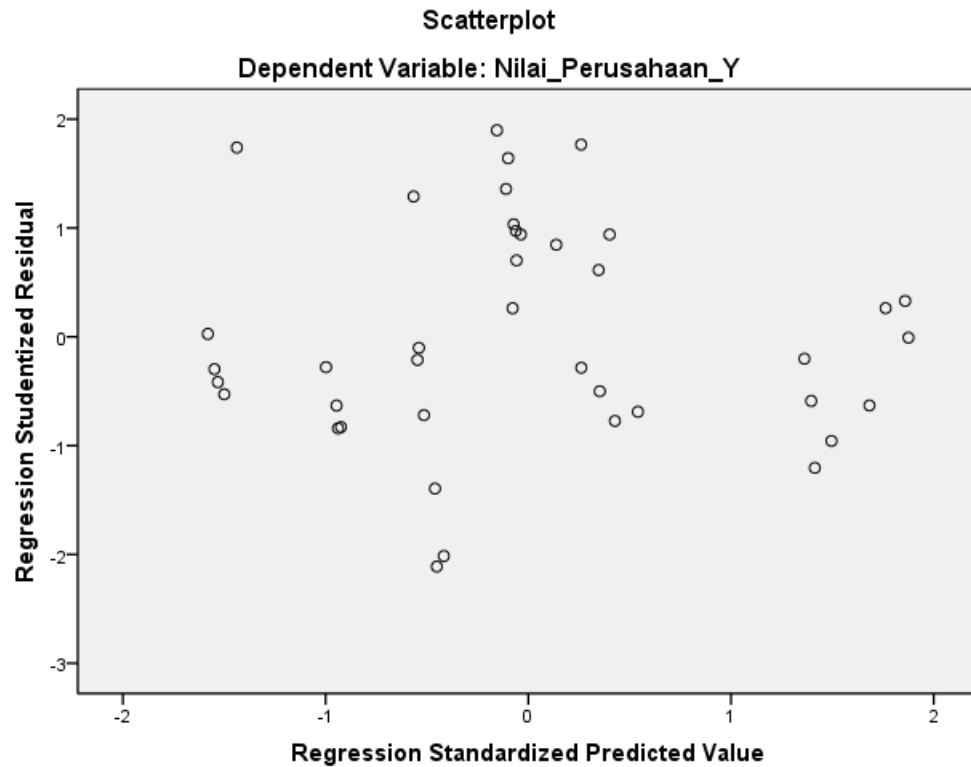
Berdasarkan gambar diatas, hasil dari uji normalitas menggunakan grafik histogram menunjukkan bahwa membentuk garis yang arah mengikuti kurva cenderung simetris, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.2  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	137.17099
	Std. Deviation	22.055892
Most Extreme Differences	Absolute	.56
	Positive	.115
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.669
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil uji Kolmogorov- Smirnov melalui Unstandardized Residual yang diketahui pada Asymp.Sig (2-tailed) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.669. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0.05 ( $0.669 > 0.05$ ), yang artinya populasi tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

# Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

# Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keputusan_Investasi_X1	.695	1.438
	Keputusan_Pendanaan_X2	.814	1.228
	Ukuran_Perusahaan_X3	.629	1.591
	Kinerja_Keuangan_X4	.927	1.079

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai toleransi setiap variabel lebih besar dari 0.10. Dapat dilihat jika masing-masing nilai VIF pada tiap variabel kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

# Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.100	47.754658	.869

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_Keuangan\_X4, Ukuran\_Perusahaan\_X3, Keputusan\_Pendanaan\_X2, Keputusan\_Investasi\_X1

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan\_Y

Pada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0.869. Sehingga “Nilai DW” antara <1.10 hal ini menunjukkan ada autokorelasi

# Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-178.147	137.665		-1.294	.204	
Keputusan Investasi X1	8.554E-6	.000	.051	.278	.783	.695	1.438
Keputusan Pendanaan X2	-13.049	25.490	-.086	-.512	.612	.814	1.228
Ukuran Perusahaan X3	11.174	4.960	.432	2.253	.031	.629	1.591
Kinerja Keuangan X4	-22.304	215.229	-.016	-.104	.918	.927	1.079

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Y

Nilai ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 0.278 < 2.028$ ) dan nilai ( $\text{Sig. } 0.783 > 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak, dan menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.



Nilai ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 0,512 < 2.028$ ) dan nilai ( $\text{Sig. } 0,612 > 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak, dan menunjukkan bahwa variabel keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.



Nilai ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 2.253 < 2.028$ ) dan nilai ( $\text{Sig. } 0.031 > 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima dan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.



Nilai ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = (0.014) < 2.028$ ) dan nilai ( $\text{Sig. } 0,918 > 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak, dan menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

# Pembahasan

## **H1 : Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

• keputusan investasi yang diwakili oleh pertumbuhan total aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tersebut merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, yang mempertimbangkan pertumbuhan aset perusahaan. Berdasarkan teori signaling, investor dapat melihat keputusan manajemen perusahaan untuk membeli atau menggunakan aset tetap sebagai bentuk investasi melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

## **H2 : Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

• Keputusan tentang pendanaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat utang yang tinggi atau rendah dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa di pasar modal Indonesia, pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan dipengaruhi oleh faktor psikologis pasar. Investor tidak terlalu memperhatikan besarnya utang yang dimiliki perusahaan, melainkan lebih fokus pada bagaimana manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan tidak terpengaruh meskipun keputusan pendanaan berubah.

## **H3 : Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

• Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukma Midra, Teguh Erawati (2014), Rafika Sari, M Hamdan Sayadi (2020) dan Ni Ketut Yuni D, Dewa Made E, Putu Diah K (2023)

## **H4 : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

• jika terlalu banyak hutang dalam perusahaan tersebut akan membuat perusahaan menjadi beresiko sehingga akan direspon negatif oleh investor. Mengoptimalkan keputusan pendanaan dapat dilakukan dengan dengan memaksimalkan pinjaman yang diterima supaya dapat meningkatkan penjualan sehingga dengan hutang yang besar dapat menghasilkan pendapatan yang besar pula

# PENUTUP





# Kesimpulan

Keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

Keputusan pendanaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

# Keterbatasan Penelitian

Mendapatkan informasi tentang perusahaan manufaktur yang mengalami keuntungan selama periode 2016-2019 merupakan tugas yang sulit karena tidak semua perusahaan berhasil menjaga keuntungan mereka selama empat tahun tersebut. Karena perusahaan yang mengalami rugi juga tidak dapat dijadikan subjek penelitian yang representatif



Mendapatkan data tentang kepemilikan saham institusional dan manajerial merupakan tugas yang sulit karena tidak semua perusahaan manufaktur memiliki kepemilikan saham institusional dan manajerial. Semua ini tergantung pada keputusan manajemen perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

# Saran

Bagi pihak investor atau calon investor yang ingin menanamkan modal, untuk mengevaluasi kinerja perusahaan tidak hanya terbatas pada nilai perusahaan. Penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti profil perusahaan sebelum melakukan investasi. Informasi mengenai profil perusahaan dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang berwenang. BEI menyediakan data informasi keuangan yang akurat dan relevan, yang telah diproses menggunakan teknologi canggih.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan perubahan pada variabel yang tidak memiliki hubungan dengan variabel lain, atau bisa menambah variabel linier berganda dan variabel moderating

